

PEKANBARU, RIAUPLUS.COM-Terkait perpindahan kontrak dari PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) ke pihak Pertamina untuk pengelolaan Blok Rokan, pihak DPRD Riau meminta agar dilakukan pendataan ulang aset yang ada.

Wakil Ketua komisi I DPRD Riau, Taufik Arrakhman mengatakan, aset yang dibangun agar jangan sampai dimusnahkan, karena hal tersebut bisa dimanfaatkan nantinya.

"Aset harus didata ulang, aset yang akan diserahkan ke Pertamina. Kita minta dengan tegas, agar pemusnahan aset yang ada saat ini dihentikan, seperti contoh rumah-rumah yang ada di camp Duri, Minas, Rumbai dan lainnya," ujarnya.

Dikatakannya, selama ini bangunan itu dibangun dan dipelihara, serta dirawat dari dana cost recovery, dan dimusnahkan dari dana yang sama.

"Aset tersebut sangat banyak manfaatnya kedepan bagi daerah, kenapa harus dihancurkan dengan dana cost recovery. Kami melihat adanya kesalahan prosedur yang dilakukan Chevron,

dimana menurut informasi yang didapatkan, kamp-kamp itu sebenarnya tidak termasuk kedalam Blok Rokan, tapi ke dalam Blok CPP. Berarti ada pelanggaran yang dilakukan," paparnya.

Nantinya jika ada pelanggaran yang ditemukan, menurutnya pihaknya akan meminta pertanggungjawaban dari perusahaan karena merupakan aset negara.tpc/nor